



Dua Tahun Terhenti, Pentas Ramayana Ballet di Purawisata Siap Bergulir Lagi

Saatnya Hadirkan Kembali Karya Seni Memukau

Selama 43 tahun, setiap malam tanpa putus, pentas Ramayana Ballet berlangsung secara rutin di Purawisata Amphitheater, Kota Yogyakarta. Namun, seiring pandemi Covid-19 yang melanda, pertunjukan legendaris tersebut harus terhenti, sejak kisaran April 2020 lalu.

SETELAH hampir dua tahun terhenti, Ramayana ballet bisa digulirkan kembali pada Rabu (23/3) malam. Mulai dari seniman, pelaku pariwisata, hingga agen perjalanan yang beroperasi di Kota Yogyakarta dihadirkan dalam agenda bertajuk peluncuran kembali Purawisa-

ta Amphitheater tersebut.

Komisaris PT Ganesha Dwipayana Bhakti, Ulla Nuchawaty, selaku pengelola kawasan Mandira Baruga menjelaskan, lewat peluncuran kembali ini, pihaknya pun menghadirkan beberapa perbaikan di Purawisata Amphitheater. Baik itu perbaikan di



JD - Pertunjukan Ramayana Ballet di Purawisata Amphitheater, Kota Yogyakarta, Rabu (23/3) malam.

TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

● ke halaman 11

Saatnya Hadirkan Kembali

● Sambungan Hal 1

sektor infrastruktur, maupun fasadnya.

"Jadi, saat ini memang kita sedang mengupayakan sebuah transformasi kawasan Mandira Baruga. Sekarang pandemi sudah mulai melandai, sehingga kita harus bersiap untuk disambangi wisatawan kembali tentunya," terangnya.

Dijelaskannya, lukisan mural tiga dimensi kini menghiasi Purawisata Amphitheater, dengan menampilkan beberapa episode adegan Ramayana Ballet. Menurutnya, karya seni memukau tersebut menjadi

sajian serta pemandangan dramatis bagi pengunjung kawasan Mandira Baruga.

Pada dinding depan sebelah kiri, terlihat tokoh Hanoman, kera putih sakti yang menjadi ikon dalam Ramayana Ballet, tampil garang memecah dinding Istana Alengka. Lalu, di sebelah kanannya tokoh Rama dan Sinta terlihat tampil dengan gaya khas kegagahan dan kerupawanannya.

Panggung musik

Di samping itu, ia menyampaikan, acara unggulan selain Ramayana Ballet juga bakal disuguhkan nantinya. Seperti panggung musik tembang kenangan, jazz, reggae, hingga dangdut, yang dulu menjadi ikon Purawisata. Bahkan ke depannya, akti-

vas akan bergulir 24 jam nonstop.

"Jadi tidak hanya seni tari, kami juga akan memberikan panggung untuk seniman musik, ketoprak, atau *stand up comedy* untuk tampil di sini. Purawisata Amphitheater bakal kita manfaatkan juga untuk ajang nonton bareng pertandingan sepak bola, MotoGP, dan F1," urai Ulla.

Menurutnya, keberadaan panggung pertunjukan yang lokasinya tepat di tengah kawasan perkotaan harus bisa dimaksimalkan. Terlebih, Ulla meyakini, banyak sekali seniman muda sarat bakat di Kota Yogyakarta.

"Ini kan bisa membuka lapangan kerja. Bayangkan itu, selama dua tahun kita tidak beroperasi, berapa

banyak seniman yang terdampak. Padahal, Ramayana Ballet sebelumnya sudah bergulir 43 tahun, loh," katanya.

Sementara itu, Wakil Direktur PT Ganesha Dwipayana Bhakti, Kusworo mengungkapkan, khusus acara rutin Ramayana Ballet siap digulirkan pasca-Ramadan atau H+7 Idulfitri. Sementara untuk kegiatan-kegiatan pendamping lain, katanya, kini tengah disusun skema penjadwalannya.

"Kalau yang sudah pasti kan Ramayana Ballet. Tapi, pada prinsipnya kami akan hidupkan kembali Purawisata ini sebagai tempat yang dapat digunakan untuk apa saja, sehingga bermanfaat bagi publik," cetusnya. **(Azka Ramadhan)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005